

SEMINAR PROPOSAL

“Penalaran Analogi dalam Memecahkan Masalah *Indirect* pada Luas Daerah”

Eka Rahmah Nuridah
198620600062

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pendahuluan

Penalaran analogi sangat lama diyakini dalam memainkan peran yang penting oleh (Genter, Holyoak, & Kokinov, 2001)

Permasalahan *indirect* pada luas daerah salah satu jenis permasalahan dalam bentuk penalaran analogi, contohnya Baturo dan Nason (1996) telah melakukan sebuah penelitaian.



Gentner (1983) mengutarakan bahwa penalaran analogi berlaku pada permasalahan tertentu.

Dari (Siswono and Suwidiyanti, 2009; Lailiyah et al., 2018; Kristayulita et al., 2020; Ardani and Ningtiyas, 2017) menyatakan masih banyak subjek yang mengalami sebuah permasalahan pada penalaran berfikir secara analogi.

Kajian Literatur Terdahulu

(Ruppert, 2013)

1

Proses penyelesaian masalah analogi tersebut dapat menggunakan komponen dan penalaran analogi, yaitu : (1) *Structuring*, (2) *Mapping*, (3) *Applying*, dan (4) *Verifying*

(Holyoak & Hummel, 2001)

2

Pada kemiripan masalah yang spesifik atau rinci yaitu antara masalah sumber dan masalah target dapat diidentifikasi oleh seorang siswa melalui target penalaran analogi yang nantinya membantu siswa dalam memecahkan masalah.

Analisis GAP

Penalaran analogi diyakini dalam memainkan peran yang penting atau sentral pada pembelajaran matematika dan memecahkan masalah oleh (Genter, Holyoak, & Kokinov, 2001); namun penalaran analogi dapat membuat seseorang untuk melakukan sambungan seolah mengirim suatu solusi dari masalah yang telah diketahui pada masalah baru yang tidak diketahui solusinya (Gentner & Loewenstein, 2002; Trench, Oberholzer, & Minervino, 2009), Maka dari itu seorang target perlu melihat persamaan dari antara masalah target dan masalah sumber. Pada kemiripan masalah yang spesifik atau rinci yaitu antara masalah sumber dan masalah target dapat diidentifikasi oleh seorang siswa melalui target penalaran analogi yang nantinya membantu siswa dalam memecahkan masalah dikatakan oleh Holyoak & Hummel (2001). Dan seorang penalar diharuskan untuk melihat kesamaan pada struktur yang relasional antara masalah yang diketahui yaitu masalah sumber dan masalah baru yaitu masalah target, yaitu dapat kita lihat pada “struktur keselarasan” atau “pemetaan” yang ada pada dua masalah berikut akan ditemukan oleh (Bassok, 2001; Gentner, Holyoak, & Kakinov, 2001).

Tujuan Penelitian

- Untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan penalaran analogi siswa dalam memecahkan masalah *indirect* pada luas daerah.
- Dapat menyelesaikan sebuah permasalahan tentang luas daerah dengan berbagai komponen penalaran analogi yang telah terbagi menjadi empat tahapan, yaitu : (1) *Structuring*, (2) *Mapping*, (3) *Applying*, dan (4) *Verifying*
- Dapat menunjukkan pola pemecahan permasalahan tentang luas daerah dengan pemikiran analogi siswa.

Metode

Metode

Jenis kualitatif → studi kasus

Pengumpulan Data

Tes tulis, wawancara, penelitian, dan dokumentasi, indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kembali pada teori Ruppert (2013), yaitu *structuring, mapping, applying, verifying*.



Subjek

Seluruh siswa kelas V SDN Sidokepong 1

Analisis Data

Pengumpulan data, mereduksi data, membuat kesimpulan atau memverifikasi data.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Terima Kasih